

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Hadari Nawawi (2012:65), mengemukakan bahwa: “Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dalam mencapai tujuan penelitian”. Zulfafrial (2012:220), “Metode adalah cara dalam melakukan sesuatu.”

Pendapat ahli di atas menjadi dasar dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian tindakan atau *action research*. Zulfafrial (2012:221) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan adalah penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek”.

Penggunaan metode penelitian tindakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengungkapkan data-data atau fakta-fakta apa adanya yang dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan, yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran geografi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dilakukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kerjasama antara guru geografi sebagai pengajar, dan peneliti sebagai kolaborator untuk mengobservasi pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, Zulfadrial (2012:221-222).

Fitri Yulawati dkk. (2012:21), mengemukakan tujuan penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.
- 2) Membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.
- 3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

- 4) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan atau pembelajaran secara berkelanjutan.

Terdapat tiga macam penelitian tindakan kelas Ali Hasyim 2009, dalam Zuldafrial (2012:222), yaitu: 1) Mahasiswa sebagai peneliti dan juga sebagai guru (jika mahasiswa sudah menjadi guru) dan dosen pembimbing sebagai konsultan. Bentuk penelitian ini merupakan *Participant Classroom Research*, dimana peneliti terlibat secara intens dalam PTK, karena ia merupakan guru yang berangkutan, 2) Mahasiswa calon guru sebagai peneliti, guru sebagai konsultan, 3) Guru sebagai peneliti bekerjasama dalam satu tim dengan guru lain maupun pihak lain, dan yang lain sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk atau model yang kedua dimana peneliti berkolaborasi dengan guru. Guru sebagai instrumen dan peneliti sebagai pengamat.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti dengan tindakan yang ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil survei awal yang peneliti laksanakan di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, peneliti memperoleh temuan bahwa dari 3 kelas paralel yang ada, yaitu kelas XA, XB, dan XC, rata-rata hasil belajar paling rendah dari kelas lainnya adalah kelas XB (data ulangan harian terlampir di lampiran skripsi ini). Siswa di kelas XB memiliki tingkat aktivitas yang sangat rendah,

dimana siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan selalu ribut pada saat guru pada saat menyampaikan materi pelajaran. Kurang perhatian siswa ini menunjukkan bahwa rendahnya respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal inilah yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hasil belajar dan pembelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, maka subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, yang berjumlah 36 orang siswa.

Secara rinci jumlah subyek penelitian dapat ditunjukkan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Distribusi Subyek Penelitian

Siswa Kelas X B		Subyek Penelitian
L	P	
18	18	36

Sumber: TU SMA Negeri 01 Sungai Laur Kab. Ketapang, 2015

C. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang dengan jumlah siswa 36 orang siswa sebagai subyek penelitian. Pemilihan kelas ini berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas XB yang paling rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Komponen dasar yang dipakai

untuk penelitian ini adalah mendiskripsikan materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi.

D. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan empat tahapan. Keempat tahapan itu merupakan satu siklus, oleh karena itu setiap tahapan akan terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap teratasi.

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan

Pada tahap ini persiapan-persiapan yang dilakukan untuk penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tentang materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script*. RPP disusun oleh peneliti yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan atau proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media dan alat kelengkapan dalam strategi pembelajaran *cooperative script* dan sumber belajar siswa.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa bagi peserta didik.
- 4) Menyusun tes hasil belajar tentang materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi yang diberikan.
- 5) Menyusun pedoman observasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script*.

- 6) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *cooperative script*.
- 7) Mempersiapkan media dan buku referensi yang akan digunakan dalam proses tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi pokok pembelajaran tentang konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi.
- 3) Melibatkan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
- 4) Mengevaluasi hasil belajar.
- 5) Meminta rekan guru/peneliti (kolaborator) untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi

dilakukan untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada proses pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil observasi sehingga dapat diketahui adanya tindakan, masalah serta hasil yang terjadi setelah proses pembelajaran tersebut diberi tindakan. Berdasarkan hasil kajian pada siklus I tersebut dijadikan sebagai pedoman atau dasar pada kegiatan siklus II.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan

- 1) Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan masalah yang terjadi pada tahap refleksi siklus I.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Mempersiapkan soal tes.
- 6) Meminta rekan guru/peneliti sebagai pengamat atau observer (kolaborator)
- 7) Menentukan waktu pelaksanaan siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menyampaikan materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.
- 2) Melibatkan siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
- 3) Memberikan soal tes tentang materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi kepada siswa.
- 4) Meminta rekan guru/peneliti (kolaborator) untuk mengamati berlangsungnya penelitian tindakan kelas.

c. Observasi

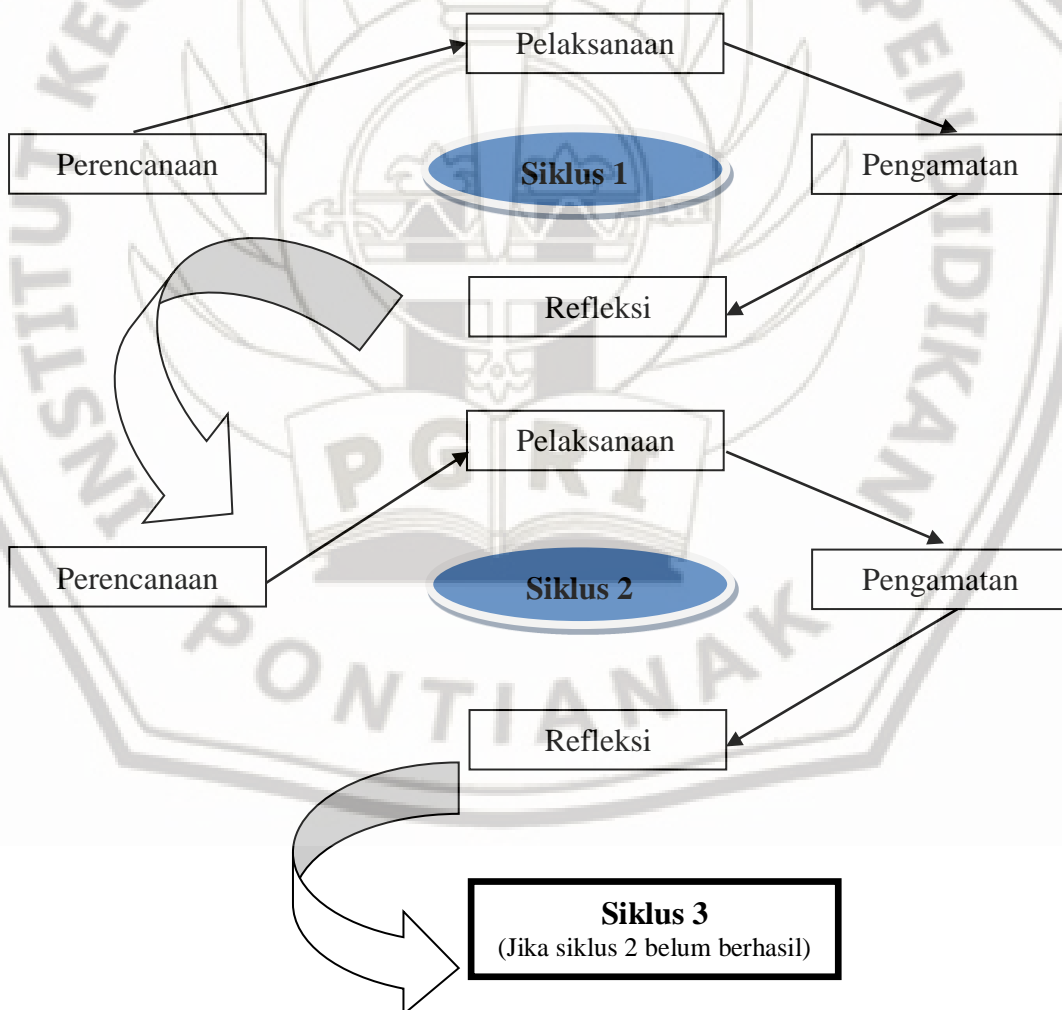
Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

d. Refleksi

Guru dan peneliti sebagai pengamat (*observer*) mendiskusikan hasil pengamatan dari implementasi tindakan pada siklus I, Siklus II dan siklus selanjutnya siklus baru akan berakhir setelah ada perubahan dari hasil pembelajaran berakhirnya seluruh siklus tindakan peneliti

memberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan seluruh tindakan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Rencana tindakan yang peneliti gunakan adalah menurut John Elliot yang mengarah pada pendapat Mahmud (2011: 221) berikut.



Gambar 3.1
Siklus Pelaksanaan PTK Model John Elliot

E. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji berupa informasi tentang penerapan model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Data penelitian itu dikumpulkan dari berbagai sumber, adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain: siswa kelas XB dan guru geografi di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, dan arsip atau dokumen, yang berupa RPP, lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, dan data *posttest* setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Teknik Observasi Langsung, yaitu melakukan observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidikinya, Hadari Nawawi (2012:106).

- b. Teknik Pengukuran, yaitu pemberian tes kepada siswa dalam bentuk tes tindakan, Zuldafrial (2012:223).
- c. Teknik Studi Dokumenter, yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain, Hadari Nawawi (2012:101).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Lembar Observasi adalah alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*. Pada alat tersebut, perilaku yang akan diamati sudah ditulis sehingga pada saat peneliti melakukan pengamatan, peneliti tinggal memberi tanda cek atau skor nilai, Endang Mulyatiningsih (2013:26). Dengan observasi peneliti dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi di kelas XB SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
- b. Tes adalah alat tes berupa lembar soal yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.

- c. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto, daftar nilai siswa, daftar hadir dan lain sebagainya sebagai data pelengkap dalam penelitian tindakan kelas ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi

Data observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan akan dihitung kemudian dipersentasekan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi. Data hasil observasi tersebut dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:114) adalah sebagai berikut:

$$X \% = \frac{\sum \text{skor aktual}}{\sum \text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

X % = Persentase yang dicapai

\sum skor aktual = Skor yang di dapat dari hasil jawaban responden

\sum skor maksimal ideal = Skor tertinggi yang di capai

Dari rumus persentase di atas, maka kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jenjang Kriteria Hasil Persentase

No.	Interval (%)	Kriteria
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	< 60	Kurang

Sumber: Toha Anggoro dan Durri Andriani, (2007:8)

2. Analisis Hasil Test Belajar

Berupa lembar kerja siswa dan tes akhir siklus, apabila hasil tes pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Rumus yang akan digunakan untuk analisis hasil belajar adalah tingkat ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Depdikbud (1996:48)

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 75\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya, Depdikbud, 1996: 84, dalam Trianto (2010:241).

Tabel 3.3
Rentang Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	0-50	Gagal
2.	51-60	Kurang
3.	61-70	Cukup
4.	71-80	Baik
5.	81-100	Istimewa

Sumber: Trianto, (2010:241)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditinjau dari: Meningkatnya hasil belajar siswa dapat kita ketahui jika siswa mendapat nilai sesuai KKM, yaitu ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal mencapai 85%, maka penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya, maka peneliti menyusun rancangan jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode Tahun 2015				
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov
1.	Pra observasi	√				
2.	Pengajuan outline	√				
3.	Penyusunan dan pengajuan proposal		√			
4.	Seminar desain penelitian		√			
5.	Mengurus surat izin penelitian		√			
6.	Perencanaan dan Pelaksanaan penelitian		√			
7.	Analisis data		√	√		

8.	Penyusunan laporan hingga sidang skripsi			√		
9.	Konsultasi skripsi				√	√
10.	Sidang skripsi					√

Jadwal penulisan skripsi ini direncanakan mulai bulan Juli tahun 2015 yaitu awal kegiatan observasi hingga sidang skripsi pada bulan November 2015. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing.

